

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tari *Longgo* sebagai tari pengamanan bagi raja-raja pada masa kerajaan-kerajaan di Gorontalo. Dahulu tari *Longgo* ditarikan untuk pengawalan dan penyambutan raja-raja, yang bertujuan mengamankan raja-raja dari serangan pasukan kerajaan lain. Seiring perkembangan zaman, tari *Longgo* sudah dilaksanakan pada upacara adat penyambutan dan adat penobatan/pemberian gelar adat sebagai tari pengamanan. Sekarang tarian ini fungsinya sebagai tari hiburan yang dipertunjukkan yang merupakan simbol dari pengawalan dan pengamanan bagi para petinggi-petinggi negeri dan para pejabat daerah. Tari *Longgo* tetap dilaksanakan di upacara tersebut karena tarian ini sudah merupakan bagian dari peradatan dan sudah menjadi tradisi turun temurun yang harus dilaksanakan.

#### **5.2 Saran**

1. Banyak tarian-tarian tradisional yang telah ada sejak zaman dulu, tapi dari sekian banyak itu hanya sebagian yang dapat dipertahankan dan dikembangkan sampai sekarang. Bukan hanya tarian saja, tapi sastra lisan, musik-musik tradisional, dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya yang merupakan aset budaya juga sudah akan hilang. Untuk itu kepada pemerintah kota khususnya yang bekerja dibidang kebudayaan, serta para seniman dan budayawan Gorontalo agar dapat

mempertahankan dan melestarikan kembali aset budaya yang dimiliki oleh daerah Gorontalo dari ancaman kepunahan dengan cara melalui seminar-seminar khusus tarian tradisional, agar para generasi muda mengetahuinya.

2. Perlu adanya tempat pelatihan atau sanggar tari agar tarian-tarian tradisional seperti tari *Longgo* yang penarinya semakin sulit didapatkan, dengan adanya tempat pelatihan ini, maka ada generasi penerus yang mampu menggantikan para penari *Longgo* yang didominasi oleh orang tua, mengingat zaman sekarang mengajak para generasi muda untuk berlatih tarian tradisional sudah sangat sulit karena adanya budaya barat.

3. Sosialisasi terhadap masyarakat melalui lomba pentas seni tarian tradisional daerah Gorontalo perlu juga diadakan, dilakukan bukan hanya ditingkat provinsi saja, tapi ditingkat Kabupaten bahkan Kecamatan, agar tarian tradisional dapat dengan mudah dipublikasikan dan diterima oleh masyarakat luas.

4. Perlu juga adanya buku-buku mengenai seluruh kesenian Gorontalo yang dilengkapi dengan referensinya agar pencarian data mengenai tari-tarian tradisional Gorontalo tidak diragukan.